BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengujian Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah alat yang mengukur valid atau tidaknya suatu survei. Hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Pada Sekolah SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	X1.1	0,595	0,3120	Valid
	X1.2	0,606	0,3120	Valid
	X1.3	0,738	0,3120	Valid
	X1.4	0,706	0,3120	Valid
	X1.5	0,615	0,3120	Valid
	X1.6	0,763	0,3120	Valid
	X1.7	0,721	0,3120	Valid
	X1.8	0,732	0,3120	Valid
Motivasi (X2)	X2.1	0,393	0,3120	Valid
	X2.3	0,411	0,3120	Valid
	X2.4	0,486	0,3120	Valid
	X2.5	0,671	0,3120	Valid
	X2.6	0,611	0,3120	Valid
	X2.7	0,580	0,3120	Valid
	X2.8	0,648	0,3120	Valid
	X2.9	0,637	0,3120	Valid
	X2.11	0,546	0,3120	Valid
	X2.12	0,526	0,3120	Valid

Kinerja (Y)	Y1	0,639	0,3120	Valid
	Y2	0,672	0,3120	Valid
	Y3	0,625	0,3120	Valid
	Y4	0,819	0,3120	Valid
	Y5	0,689	0,3120	Valid
	Y6	0,640	0,3120	Valid
	Y7	0,501	0,3120	Valid
	Y8	0,419	0,3120	Valid
	Y9	0,768	0,3120	Valid
	Y10	0,689	0,3120	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas terlihat bahwa item deklarasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur secara statistik variabel motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja pegawai.Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka pada tabel korelasi r-orang.Suatu unsur pernyataan dianggap valid apabila r hitung > r tabel.Kemudian ditentukan r tabel dengan menentukan jumlah sampel (n), dan diperoleh r tabel sebesar 0,3120.

Rumus :

n = 40 (Sampel)

df = n-2

= 38 : 0,3120 (dilihat dari r tabel)

Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel disiplin kerja, motivasi, dan kinerja guru yang dilakukan oleh 40 responden di SMA Xaverius Pahoman Bandarlampung dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien alpha Cronbach dengan membandingkan nilai alpha dengan nilai standar sebesar 0,60.Tabel hasil uji reliabilitas berdasarkan penjelasan tersebut disajikan di bawah ini.

Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas 40 Responden

Variabel	Alpa	Keterangan
Disiplin Kerja	0,897	Lolos Reliabel
Motivasi	0,764	Lolos Reliabel
Kinerja	0,894	Lolos Reliabel

Berdasarkan tabel di atas terhadap 40 orang guru yang diwawancarai di SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung, nilai Cronbach alpha semua variabel berada di atas 0,60, hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan yang dilaporkan dapat diandalkan.

B. Analisis Data Deskriptif

Pada penelitian ini jawaban setiap item instrumen menggunakan skala likert pada setiap variabel dengan hasil sebagai berikut :

1. Variabel Disiplin Kerja (X1)

Tabel 4.3

Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Variabel Disiplin Kerja (X1)

Pernyataan	Tanggapan					Jumlah	Rata-rata
	SS(5)	S(4)	KS(3)	TS(2)	STS(1)		
X1.1	95	76	6	0	0	177	4,4
X1.2	160	40	0	0	0	200	4,8
X1.3	140	48	0	0	0	188	4,7
X1.4	135	52	0	0	0	187	4,7
X1.5	120	64	0	0	0	184	4,6
X1.6	105	76	0	0	0	181	4,5
X1.7	90	84	3	0	0	177	4,4
X1.8	110	72	0	0	0	182	4,6
Jumlah						1476	36,7
Rata-rata						184	

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa tanggapan guru dengan rata-rata paling besar 4,8 dan paling kecil 4,4 terhadap variabel disiplin kerja mendapat respon yang baik dengan penilaian rata-rata 184 dengan sampel 40 guru.

2. Variabel Motivasi

Tabel 4.4

Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Variabel Motivasi (X2)

Pernyataan	Tanggapan					Jumlah	Rata-rata
	SS(5)	S(4)	KS(3)	TS(2)	STS(1)		
X2.1	60	108	3	0	0	171	4,3
X2.3	55	112	3	0	0	170	4,3
X2.4	70	104	0	0	0	174	4,4
X2.5	75	100	0	0	0	175	4,4
X2.6	55	108	6	0	0	169	4,3
X2.7	65	104	3	0	0	172	4,3
X2.8	55	116	0	0	0	171	4,3
X2.9	25	132	6	0	0	163	4,1
X2.10	20	132	6	2	0	160	4
X2.11	110	72	0	0	0	182	4,6
X2.12	70	100	3	0	0	173	4,3
Jumlah						1880	47,3
Rata-rata						171	

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa tanggapan guru dengan rata-rata paling besar 4,6 dan paling kecil 4 terhadap variabel motivasi mendapat respon yang kurang baik dengan penilaian rata-rata 171 dengan sampel 40 guru.

3. Variabel Kinerja Guru

Tabel 4.5

Distribusi Jawaban Responden Terhadap

Pernyataan Variabel Kinerja Guru (Y)

Pernyataan	Tanggapan					Jumlah	Rata-rata
	SS(5)	S(4)	KS(3)	TS(2)	STS(1)		
Y1	50	120	0	0	0	170	4,3
Y2	45	120	3	0	0	168	4,2
Y3	95	84	0	0	0	179	4,5
Y4	65	100	6	0	0	171	4,3
Y5	45	120	3	0	0	168	4,2
Y6	75	96	3	0	0	174	4,4
Y7	35	112	12	2	0	161	4
Y8	40	112	9	2	0	163	4,1
Y9	75	92	6	0	0	173	4,3
Y10	70	92	9	0	0	171	4,3
Jumlah						1698	42,6
Rata rata						170	

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa tanggapan guru dengan rata-rata paling besar 4,5 dan paling kecil 4 terhadap variabel kinerja guru mendapat respon yang cukup baik dengan penilaian rata-rata 170 dengan sampel 40 orang.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi berganda, yaitu untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas pada hubungan antar variabel independen. Kriteria yang digunakan dalam menentukan multikolinearitas adalah sebagai berikut:

a. Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
b. Apabila nilai *tolerance* ≤ 0,1 dan nilai VIF ≥ 10, maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Disiplin Kerja(X1)	0,584	1,825	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Motivasi(X2)	0,584	1,825	

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai VIF variabel disiplin kerja (X1) dan variabel motivasi (X2) sebesar 1,825 kurang dari 10,00 atau 1,825 < 10 > 0,1. Hal ini terjadi tanpa multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance maupun residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji glejser dengan syarat sebagai berikut:

a. Apabila nilai signifikan yang dihasilkan ≥ nilai alfa (α) 0,05, maka model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.
b. Apabila nilai signifikan yang dihasilkan < nilai alfa (α) 0,05, maka model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas.

Berikut hasil tabel uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser :

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Disiplin Kerja	0,353	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi	0,657	

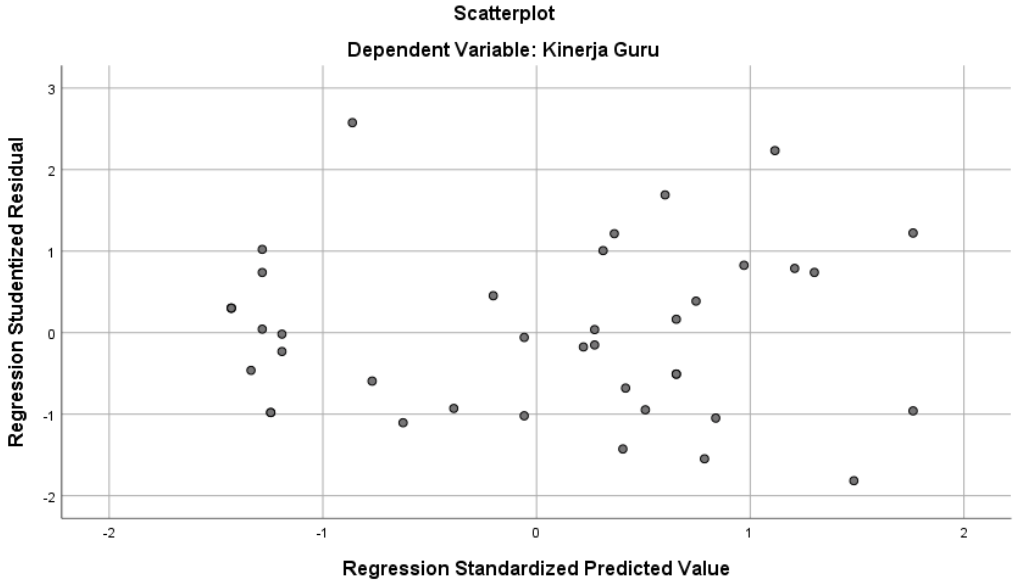

Berdasarkan dengan hasil uji diatas menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja (X1) dengan nilai sig 0,353 dan variabel motivasi dengan nilai sig 0,657 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Uji Normalitas Data

1. Uji Normalitas Secara Grafik

Uji Normalitas bertujuan apakah model regresi variabel dependen (terikat) dan varibel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogrov-Smirnov dan berikut grafik hasil uji normalitas data :

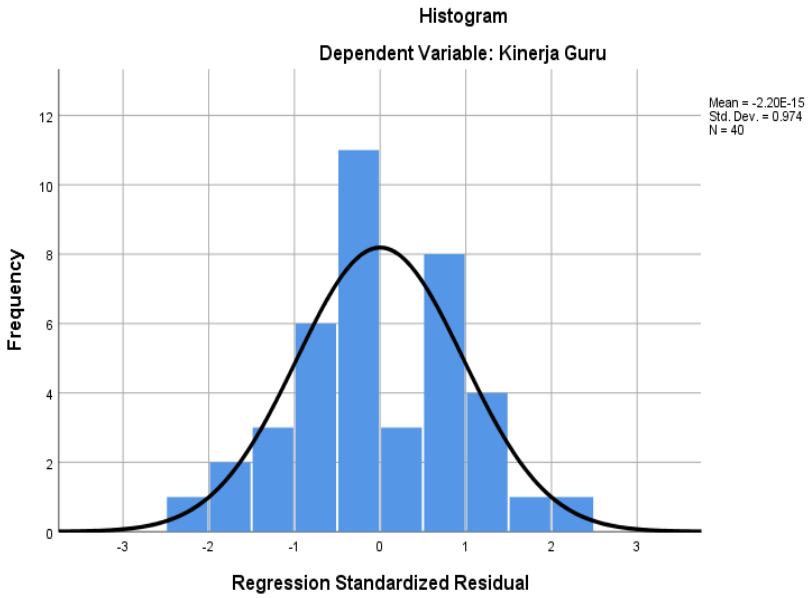

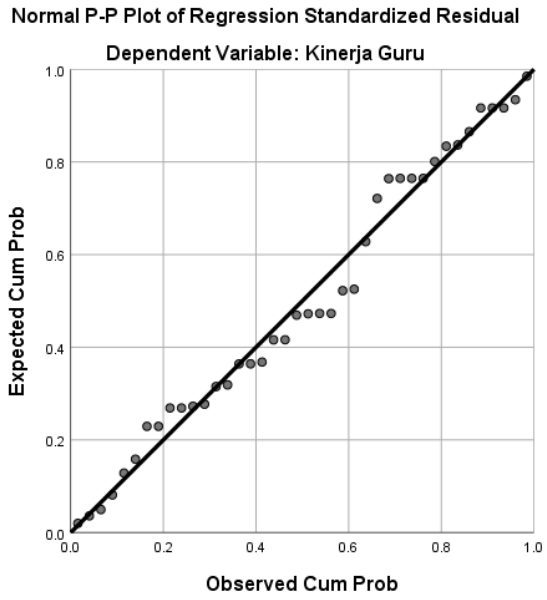

2. Uji Normalitas Secara Statistik

Selain melihat kurva normal p-plot, uji normalitas juga dilakukan menggunakan uji kolmogrov-smirnov. Berikut tabel hasil uji normalitas data:

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84220867
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.095
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa memilki nilai sig 0,200 yang dimana nilai sig 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

E. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu disiplin kerja dan motivasi terhadap variabel dependen yaitu kinerja guru pada SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung. Berikut hasil tabel uji t yaitu :

Tabel 4.9

Hasil Uji T

Variabel Independen	t hitung	Sig
Disiplin Kerja	1,266	0,213
Motivasi	6,551	0,00

a. Variabel disiplin kerja (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 1,266 dan nilai sig sebesar 0,213. Sehingga jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka variabel disiplin kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru (Y). Maka H1 ditolak.

b. Variabel motivasi (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 6,551 dan nilai sig sebesar 0,00. Sehingga jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka variabel motivasi (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y). Maka H2 diterima.

2. Uji Simultan (F)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simulatn (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Berikut hasil tabel uji f yaitu :

Tabel 4.10
Hasil Uji F

F	Sig.
58.500	.000[b]

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai F 62,835 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,00 yaitu 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel disiplin kerja dan motivasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Data penelitian ini diolah dengan menggunakan program spss 26 untuk menguji hipotesis penelitian bahwa disiplin kerja dan motivasi guru SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung berpengaruh terhadap kinerja guru.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-5.182	4.426		-1.171	.249
	disiplin kerja	.184	.145	.147	1.266	.213
	motivasi	.870	.133	.760	6.551	.000

a. Dependent Variable: kinerja guru

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat persamaan regresi yang terbentuk adalah Y = -5.182 + 0,184X1 + 0,870X2. Dari persamaan diatas dapat diterangkan bahwa :

a. Nilai konstanta sebesar -5.182, berarti jika variabel disiplin kerja dan motivasi sama dengan nol, maka kinerja guru menurun.
b. Nilai koefisien b1 = 0,184 atau 1,8% menunjukkan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru, jika terdapat dorongan mencapai tujuan, semangat kerja, inisiatif, dan kreatifitas serta tanggung jawab guru terhadap sekolah, maka akan diperkirakan kinerja guru juga akan meningkat sesuai asumsi variabel lainnya konstan.
c. Nilai koefisien b2 = 0,870 atau 8,7% menunjukkan disiplin kerja dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru. Dengan asumsi variabel lain tetap, diasumsikan bahwa kinerja guru juga akan meningkat jika guru mengikuti aturan tepat waktu, menaati peraturan sekolah, dan menyelesaikan tugas dengan baik.

F. Pembahasan

1. Disiplin Kerja Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru

H1 ini ditolak dengan hasil pengujian menunjukkan variabel motivasi kerja (X1) memiliki nilai t hitung 1,266 dan nilai sig 0,213. Sehingga jika sig lebih besar dari 0,05 maka variabel disiplin kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru (Y). Pemberian disiplin kerja tidak berpengaruh pada kinerja guru pada Sekolah SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung yang artinya disiplin kerja bukanlah faktor yang dominan dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Motivasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru

H2 ini diterima dengan hasil pengujian menunjukkan variabel motivasi (X2) memiliki nilai t hitung 6,551 dan nilai sig 0,00. Sehingga jika sig lebih kecil dari 0,05 maka variabel motivasi (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y). Pemberian Motivasi berpengaruh pada kinerja guru SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung yang artinya motivasi merupakan faktor yang dominan dalam meningkatkan kinerja guru.

3. Disiplin Kerja dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh Terhadap Kinerja Guru

H3 ini diterima dengan hasil pengujian menunjukan bahwa nilai F 58,500 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y). Pemberian Disiplin kerja dan

Motivasi berpengaruh pada kinerja guru SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung.